

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul Analisis Motivasi Minat Berkunjung Wisatawan pada daya tarik wisata Makam Raja-raja Imogiri Kabupaten Bantul, dapat disimpulkan bahwa :

1. Makam Raja-raja Imogiri memiliki potensi daya tarik wisata yang sangat beragam. Keanekaragaman tersebut dapat dilihat dari faktor atraksi, amenitas, dan aksesibilitas yang ditawarkan. Dari ketiga faktor tersebut dapat diperoleh hasil yang paling dominan yaitu mengenai panorama alam yang ada di kawasan Makam Raja-raja Imogiri terbukti sangat indah, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil 19 wisatawan memberikan jawaban sangat setuju dan 10 wisatawan memberikan jawaban setuju atas hasil kuisioner yang telah dibagikan yang artinya dari 30 responden, 29 diantaranya memberikan jawaban ini atau hanya 1 wisatawan saja yang tidak setuju dengan pernyataan ini.

Diperkuat dengan pengamatan peneliti, sepanjang perjalanan menuju makam, wisatawan akan disuguhkan dengan pemandangan alam berupa sungai, pohon yang masih rindang hingga perbukitan hijau. Selain itu letak makam ini berada pada perbukitan Imogiri jika dilihat dari anak tangga teratas dan juga di dalam makam, maka akan terlihat hamparan perbukitan hijau yang mengelilingi Kecamatan Imogiri. Pemandangan

tersebut menjadi salah satu alasan wisatawan untuk berwisata dengan cara memanjakan mata.

2. Dari segi motivasi berkunjung wisatawan pada Makam Raja-raja Imogiri, wisatawan lebih dominan ketertarikannya pada keinginannya untuk mengetahui budaya yang masih berlangsung hingga saat ini. Terbukti dari 30 responden, 12 diantaranya memberikan jawaban sangat setuju dan 15 orang memberikan jawaban setuju, artinya hanya 3 orang saja yang motivasi berkunjungnya tidak untuk mengetahui budaya.

Budaya yang masih dipertahankan pada Makam Raja-raja Imogiri berupa tata cara ritual dalam ziarah, menggunakan baju peranakan yang wajib digunakan oleh wisatawan yang ingin mendoakan Raja di dalam area makam. Penggunaan baju ini sebagai bentuk menghargai terhadap budaya agar tidak perlahan pudar. Pada saat penelitian diambil pada musim liburan yang mana wisatawan lebih dominan untuk berwisata dan mengetahui budaya yang ada.

B. Saran

Sebagai rekomendasi dari peneliti, agar penelitian ini bermanfaat bagi keberlangsungan Makam Raja-raja Imogiri, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan oleh peneliti, yaitu :

1. Kepada pengelola Makam Raja-raja Imogiri agar lebih memperhatikan kebersihan fasilitas pada makam, seperti toilet dan baju peranakan yang disewakan. Kebersihan toilet dapat dilakukan dengan cara memastikan toilet tidak berbau setelah pemakaian, sedangkan untuk penggunaan baju

peranakan sebaiknya setelah digunakan oleh peziarah agar selalu dicuci supaya tidak menimbulkan aroma yang tidak menyenangkan.

2. Pengelola lebih memperhatikan lagi terkait kebersihan area makam yaitu masih adanya sampah bungkus makanan dan minuman terutama di area samping anak tangga teratas yang berserakan agar tidak mengganggu kenyamanan wisatawan yang berkunjung.
2. Sebaiknya pedagang yang berjualan di area makam yang berada di kompleks atas, dialokasikan ke tempat yang telah disediakan yaitu yang berada di kawasan area taman parkir atau dengan cara berjualan di luar area makam untuk menjaga kesakralan makam. Selain itu, dengan adanya pedagang di area makam atas juga dapat merusak pemandangan serta nilai-nilai filosofi yang terkandung pada Makam Raja-raja Imogiri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dayana, Indri dan Marbun, Juliaster. 2018. *Motivasi Kehidupan*. Jakarta: Guepedia Publisher
- Indonesia, P. R., & Indonesia, P. R. 1992. Undang-Undang No. 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya. Jakarta: Lembaran Negara RI Tahun 1992
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2016. Departemen Pendidikan Nasional Edisi ke-3 Balai Pustaka. Jakarta: Gramedia
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muljadi, A. J & Andri, W. 2014. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada.
- Pitana, I Gde dan Gayatri, G. P. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwantoro, Gamal. 2009. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Andi
- Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Direktorat Jendral Pariwisata : Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 tahun 1992 tentang Cagar Budaya
- Utama, I Gusti Bagus Rai. 2016. *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yoeti, O. A. (2010). *Dasar-dasar Pengertian Hospitality dan Pariwisata*. Bandung : Angkasa

Jurnal

- Darmadi, R., Waryono, W., Suyuthie, H. (2017). Motivasi Pengunjung Berwisata ke Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang. *E-Journal Home Economic and Tourism*, 15(2).
- Fitroh, S. K. A., Hamid, D., & Hakim, L. (2007). Pengaruh Atraksi Wisata dan Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Wisata Alam Kawah Ijen). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 42(2), 18-25.
- Mulyani, S. (2017). Kajian Terhadap Daerah Asal, Motivasi Pengunjung dan Fasilitas Penunjang Objek Wisata Religi Makam KH. Abdurrahman Wahid di Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. *Swara Bhumi*, 4(02).
- Pristiwasa, I. W. T. K. (2017). Motivasi dan Presepsi Wisatawan Terhadap Potensi Wisata di Kepulauan Mentawai. *Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas*, 1(2), 111-117.
- Sahara, F. N. A., Iqbal, M., Sanawiri, B. (2016). Analisis Motivasi Berkunjung Wisatawan dan Tingkat Pengetahuan Wisatawan Tentang Produk Industri Kreatif Sektor Kerajinan (Studi Pada Wisatawan Domestik di Kota Batu, Jawa Timur). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(2), 146-154.
- Sinaga, S. 2010. Potensi dan Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Tapanuli Tengah. Kertas Karya. Sumut : Jurnal Ilmu Pariwisata Universitas Sumatera Utara
- Sudana, I. P. 2013. Strategi Pengembangan Desa Wisata Ekologis Di Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan, kabupaten Tabanan. *Analisis Pariwisata*, 13(1), 11-31.
- Susanti, Ineng. 2017. *Pengaruh Daya Tarik Wisata Budaya Berbasis Ziarah Terhadap Motivasi Kunjungan*. tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Jurusan Hospitality Sekolah tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Internet

https://www.academia.edu/9208751/BAB_II_Pengertian_Pariwisata_Menurut_U
U diakses tanggal 08 November 2019

LAMPIRAN



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 0538/Q.AMPTA/XI/2019
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Peneitian

28 November 2019

Yth. Pengelola Makam Raja-Raja Imogiri
Dusun Pajimatan, Desa Girirejo
Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul 55782

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Makam Raja-raja Imogiri selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 29 November 2019 sampai dengan tanggal 28 Desember 2019, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Muhamad Anwar Hanif
No. Induk Mahasiswa : 515100535
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Analisis Motivasi Minat Berkunjung Wisatawan Pada Daya Tarik Wisata Ziarah Makam Raja-Raja Imogiri, Kabupaten Bantul. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.


Zarkoni

Hormat kami,
Ketua

Drs. Prihatno, M.M

KUISIONER PENELITIAN (WISATAWAN)

Nama Responden :
Usia :.....Tahun
Jenis Kelamin : L/P
Pendidikan Terakhir : SD/ SMP/ SMA/ Sarjana
Pekerjaan :.....
Alamat/Asal :.....

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Muhamad Anwar Hanif, mahasiswa Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Saat ini sedang mengadakan penelitian untuk studi saya dan sangat membutuhkan partisipasi Bpk/ Ibu/ Sdra/ Sdri sebagai pengunjung Makam Raja-Raja Imogiri yaitu dengan membantu memberikan alternatif jawaban yang tersedia dalam kuisisioner ini untuk melengkapi data-data penelitian saya.

Semua jawaban dalam kuisisioner ini adalah semata-mata untuk mendukung penelitian. Jawaban dipilih sesuai dengan keinginan Bpk/ Ibu/ Sdra/ Sdri dan sangat membantu apabila seluruh pertanyaan diisi secara lengkap dan jujur. Atas ketersediaan waktu yang telah diluangkan, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti,

Muhamad Anwar Hanif

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom jawaban di bawah ini.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

POTENSI DAYA TARIK

Aspek	Pernyataan	SS	S	TS	STS
ATRAKSI					
Keindahan	Kemegahan arsitektur pada bangunan makam				
Keunikan	Prosesi ziarah yang disertai dengan kegiatan ritual				
Keanekaragaman	Terdapat makam Kasunanan Surakarta dan Kasultanan Yogyakarta				
AMENITAS					
Keindahan	Kebersihan fasilitas mampu menunjang kegiatan ziarah				
Keunikan	Penggunaan baju peranakan dalam prosesi ritual				
Keanekaragaman	Tersedianya fasilitas yang lengkap				
AKSESIBILITAS					
Keindahan	Makam Raja-Raja Imogiri menyuguhkan panorama alam yang indah				
Keunikan	Jumlah anak tangga menuju kawasan memiliki nilai filosofi				
Keanekaragaman	Tersedia keberagaman moda transportasi untuk menuju kawasan				

MOTIVASI BERKUNJUNG

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<i>PHYSIOLOGICAL MOTIVATION</i>					
1	Motivasi mengunjungi makam untuk kepentingan relaksasi				
2	Motivasi berkunjung untuk kegiatan berolahraga menaiki tangga				
3	Mengunjungi makam untuk mencari tempat nyaman				
<i>CULTURAL MOTIVATION</i>					
1	Keinginan untuk mengetahui budaya				
2	Tertarik akan sebuah objek bersejarah				
3	Mengikuti tradisi leluhur secara turun-temurun				
<i>INTERPERSONAL MOTIVATION</i>					
1	Tujuan utama mengunjungi makam untuk ziarah				
2	Dengan mengunjungi makam dapat meningkatkan nilai oprestise/ gengsi				
3	Berkunjung ke makam hanya untuk pelarian dari situasi yang membosankan				
<i>FANTASY MOTIVATION</i>					
1	Dengan mengunjungi makam dapat meningkatkan spiritual dalam diri				
2	Keluar dari rutinitas keseharian				
3	Timbul rasa puas setelah berziarah				

WAWANCARA WISATAWAN (01)

Nama Responden : Jamroni
Usia : 47 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat/Asal : Bantul, Yogyakarta

1. Sebutkan faktor pendorong yang menjadi alasan anda untuk berwisata?
Jawab : Cuma ziarah aja mas. Saya sering kesini mas, ya paling tidak sebulan atau dua bulan sekali.
2. Adakah faktor penarik dari kawasan ini yang menjadi alasan Anda untuk melakukan wisata?
Jawab : Ada mas, budayanya masih kental.
3. Menurut Anda, apa yang menjadi daya tarik utama makam Raja-raja Imogiri untuk dikunjungi?
Jawab : Ya karena adanya makam Sultan Agung itu mas. Menurut saya itu itu yang jadi daya tariknya. Sultan Agung kan juga bukan sembarangan orang.
4. Bagaimana dengan unsur sejarah yang masih terjaga?
Jawab : Oo kalau itu sudah jelas terjaga mas, dari bentuk bangunan juga kan bisa dilihat to mas masih terjaga dan dipertahankan.
5. Bagaimana kondisi kebersihan fasilitas yang telah disediakan?
Jawab : Bersih kok mas
6. Apakah akses menuju makam raja mudah untuk dijangkau?
Jawab : Mudah banget mas tinggal lurus terus aja sampai. Wong saya rumahnya cuma di Bantul. Jalannya juga lebar, yang jelas itu kalau saya kesini pas malem-malem jalannya juga terang banyak lampu.
7. Moda transportasi apakah yang anda gunakan untuk menuju kawasan ini?
Jawab : naik motor
8. Apakah tujuan anda mengunjungi kawasan ini untuk relaksasi ataupun berolahraga?
Jawab : Ya itu tadi mas, niat saya kan ziarah. Kalau relaksasi itu ya dapat juga kan seger to mas banyak pohon. Dibilang olahraga yo bisa, lha capek naik turun tangga.
9. Apakah anda tertarik dengan budaya kejawen dalam berziarah yang masih diterapkan sampai saat ini?
Jawab : Banget mas, itu kan budaya Jawa ya harus kita pertahankan kalau bisa.
10. Adakah timbul rasa spiritualitas dalam diri anda setelah melakukan kegiatan ritual?
Jawab : Iya puas

WAWANCARA WISATAWAN (02)

Nama Responden : Hermawan
Usia : 50 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : SD
Pekerjaan : Buruh
Alamat/Asal : Bantul, Yogyakarta

1. Sebutkan faktor pendorong yang menjadi alasan anda untuk berwisata?
Jawab : Kepingin nyekar mawon mas sama doain yang sudah meninggal.
2. Adakah faktor penarik dari kawasan ini yang menjadi alasan Anda untuk melakukan wisata?
Jawab : Makamnya kan beda sama yang lain mas, kalau ini kan makam Raja.
3. Menurut Anda, apa yang menjadi daya tarik utama makam Raja-raja Imogiri untuk dikunjungi?
Jawab : Niku mas, masih melestarikan budaya.
4. Bagaimana dengan unsur sejarah yang masih terjaga?
Jawab : Setuju mas
5. Bagaimana kondisi kebersihan fasilitas yang telah disediakan?
Jawab : Bersih kok mas. Cuma saya tadi masih lihat ada sedikit sampah di dekat tangga naik.
6. Apakah akses menuju makam raja mudah untuk dijangkau?
Jawab : Mudah, misal dari kota ya tinggal lurus ngikutin plang petunjuk arah itu.
7. Moda transportasi apakah yang anda gunakan untuk menuju kawasan ini?
Jawab : Naik motor mas
8. Apakah tujuan anda mengunjungi kawasan ini untuk relaksasi ataupun berolahraga?
Jawab : Enggak mas, lebih ke ziarah aja
9. Apakah anda tertarik dengan budaya kejawen dalam berziarah yang masih diterapkan sampai saat ini?
Jawab : Iya, asal jangan nyeleweng dari ajaran agama aja.
10. Adakah timbul rasa spiritualitas dalam diri anda setelah melakukan kegiatan ritual?
Jawab : Nggak ada mas

WAWANCARA WISATAWAN (03)

Nama Responden : Egha Wulandari
Usia : 19 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Pelajar
Alamat/Asal : Wirobrajan, Yogyakarta

1. Sebutkan faktor pendorong yang menjadi alasan anda untuk berwisata?
Jawab : Melepas penat aja sambil nyantai
2. Adakah faktor penarik dari kawasan ini yang menjadi alasan Anda untuk melakukan wisata?
Jawab : Bangunan makamnya bagus, unik juga sih.
3. Menurut Anda, apa yang menjadi daya tarik utama makam Raja-raja Imogiri untuk dikunjungi?
Jawab : Makamnya kan itu yang dimakamkan Raja-raja ya. Ada Raja Mataram walaupun nggak semua, terus Raja Jogja sama Surakarta, kayak berasa wahh gitu. Ditambah pemandangan alamnya itu lho mas kalau udah di atas bagus banget berbukit-bukit gitu.
4. Bagaimana dengan unsur sejarah yang masih terjaga?
Jawab : Setuju sih mas, justru itu yang harus dipertahankan jangan sampai pudar. Itu point pentingnya biar makam ini tetap bertahan keberadaannya dan diagungkan.
5. Bagaimana kondisi kebersihan fasilitas yang telah disediakan?
Jawab : Bersih sih, terutama area makam ya itu bersih banget kelihatan kalau terawat sering disapu sepertinya, parkirannya juga bersih. Saya tadi juga lihat ada tong sampah di beberapa titik, jadi kalau wisatawan yang sadar kebersihan ya jangan sembarangan buang sampahnya.
6. Apakah akses menuju makam raja mudah untuk dijangkau?
Jawab : Mudah banget mas, tinggal lewat ngikutin jalan Imogiri timur aja lurus terus. Ada papan petunjuk arah juga kan ya. Kalau mau naik bus juga ada jalurnya.
7. Moda transportasi apakah yang anda gunakan untuk menuju kawasan ini?
Jawab : Saya naik mobil mas, kan saya berempat sama temen-temen biar lebih asik dan seru aja.
8. Apakah tujuan anda mengunjungi kawasan ini untuk relaksasi ataupun berolahraga?
Jawab : Lebih ke relaksasi sih kan saya pengen nyantai sambil lihat pemandangan alam tapi beda suasananya gitu.

9. Apakah anda tertarik dengan budaya kejawan dalam berziarah yang masih diterapkan sampai saat ini?

Jawab : Enggak juga sih mas.

10. Adakah timbul rasa spiritualitas dalam diri anda setelah melakukan kegiatan ritual?

Jawab : Enggak kan saya nggak ritual.

WAWANCARA WISATAWAN (04)

Nama Responden : Agus Budianto

Usia : 35 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : Sarjana

Pekerjaan : Wirausaha

Alamat/Asal : Semarang, Jawa Tengah

1. Sebutkan faktor pendorong yang menjadi alasan anda untuk berwisata?
Jawab : *Pingin aja liburan dengan suasana lain sama pingin foto pakai baju jawa.*
2. Adakah faktor penarik dari kawasan ini yang menjadi alasan Anda untuk melakukan wisata?
Jawab : *Itu mas, menghitung anak tangga. Kan mitosnya kalau bisa menghitung jumlahnya dengan benar apa yang diidam-idamkan bisa terkabul.*
3. Menurut Anda, apa yang menjadi daya tarik utama makam Raja-raja Imogiri untuk dikunjungi?
Jawab : *Ya makam Raja-raja itu sendiri mas, terutama makam Sultan Agung.*
4. Bagaimana dengan unsur sejarah yang masih terjaga?
Jawab : *Bagus dong.*
5. Bagaimana kondisi kebersihan fasilitas yang telah disediakan?
Jawab : *Bersih sih mas, kamar mandi juga bersih hanya saja masih sederhana.*
6. Apakah akses menuju makam raja mudah untuk dijangkau?
Jawab : *Mudah sekali, banyak petunjuk arahnya.*
7. Moda transportasi apakah yang anda gunakan untuk menuju kawasan ini?
Jawab : *Pakai mobil mas.*
8. Apakah tujuan anda mengunjungi kawasan ini untuk relaksasi ataupun berolahraga?
Jawab : *Relaksasi bisa jadi karena ya memang nyaman banget disini.*
9. Apakah anda tertarik dengan budaya kejawaan dalam berziarah yang masih diterapkan sampai saat ini?
Jawab : *Suka banget mas, saya itu paling senang sama sesuatu yang berbau budaya. Apalagi saya asli Jogja tapi tinggalnya di Semarang, jadi kalau bisa ya tetap jalan walaupun ditengah modernisasi. Kalau saya itu yang penting tidak keluar jalur.*
10. Adakah timbul rasa spiritualitas dalam diri anda setelah melakukan kegiatan ritual?
Jawab : *Iya mas, suatu kepuasan tersendiri bisa ziarah dan mendoakan.*

WAWANCARA WISATAWAN (05)

Nama Responden : Putri
Usia : 18 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Pelajar
Alamat/Asal : Bantul, Yogyakarta

1. Sebutkan faktor pendorong yang menjadi alasan anda untuk berwisata?
Jawab : *Hunting foto aja*
2. Adakah faktor penarik dari kawasan ini yang menjadi alasan Anda untuk melakukan wisata?
Jawab : *Bangunan makam mewah klasik cocok buat background foto. Apalagi tema saya Jawa klasik.*
3. Menurut Anda, apa yang menjadi daya tarik utama makam Raja-raja Imogiri untuk dikunjungi?
Jawab : *Ya dari bentuk bangunannya itu mas.*
4. Bagaimana dengan unsur sejarah yang masih terjaga?
Jawab : *Setuju sih, harus dipertahankan.*
5. Bagaimana kondisi kebersihan fasilitas yang telah disediakan?
Jawab : *Semua bersih mas, hanya saja ada sedikit sampah di samping tangga. Itu kan mengganggu pemandangan.*
6. Apakah akses menuju makam raja mudah untuk dijangkau?
Jawab : *Sangat mudah, jalanan mulus, jenis kendaraan apa aja juga bisa masuk.*
7. Moda transportasi apakah yang anda gunakan untuk menuju kawasan ini?
Jawab : *Mobil*
8. Apakah tujuan anda mengunjungi kawasan ini untuk relaksasi ataupun berolahraga?
Jawab : *Tidak mas*
9. Apakah anda tertarik dengan budaya kejawen dalam berziarah yang masih diterapkan sampai saat ini?
Jawab : *Tertarik mencoba sih, saya suka budaya Jawa.*
10. Adakah timbul rasa spiritualitas dalam diri anda setelah melakukan kegiatan ritual?
Jawab : *Tidak mas*

WAWANCARA WISATAWAN (06)

Nama Responden : Budi Pardianto
Usia : 52 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : SMP
Pekerjaan : Wirausaha/ Pedagang
Alamat/Asal : Sleman, Yogyakarta

1. Sebutkan faktor pendorong yang menjadi alasan anda untuk berwisata?
Jawab : Ziarah
2. Adakah faktor penarik dari kawasan ini yang menjadi alasan Anda untuk melakukan wisata?
Jawab : Gini mas, ini makam kan sudah lama banget tapi dari masyarakat maupun pengunjung tetap menjaga keberadaannya, tradisi juga masih dipertahankan. Sopan santun berlaku banget disini. Apalagi ini makam tergolong makam suci kan mas.
3. Menurut Anda, apa yang menjadi daya tarik utama makam Raja-raja Imogiri untuk dikunjungi?
Jawab : Saya biasanya Sultan Agung dulu baru ke Raja-raja Yogyakarta.
4. Bagaimana dengan unsur sejarah yang masih terjaga?
Jawab : Saya bersyukur banget mas, biar biasa buat cerita ke anak cucu. Silsilah kerajaan juga tergambar dengan jelas, tadi saya baca di bangsal.
5. Bagaimana kondisi kebersihan fasilitas yang telah disediakan?
Jawab : Bersih, tapi toilet yang diatas kayak kurang terawat mas.
6. Apakah akses menuju makam raja mudah untuk dijangkau?
Jawab : Tentu mudah sekali, dari ringroad lurus terus.
7. Moda transportasi apakah yang anda gunakan untuk menuju kawasan ini?
Jawab : Saya naik sepeda motor.
8. Apakah tujuan anda mengunjungi kawasan ini untuk relaksasi ataupun berolahraga?
Jawab : Tidak. Hanya ziarah saja.
9. Apakah anda tertarik dengan budaya kejawen dalam berziarah yang masih diterapkan sampai saat ini?
Jawab : Tertarik. Yang penting kalau mau minta sesuatu itu langsung sama yang di atas. Disini itu cuma lantaran aja mas, kita ya mendoakan arwah Raja menurut agama masing-masing, kalau muslim ya Allahuma'firlahu

itu. Siapa tahu didengar terus hajat yang kita minta sama Tuhan selama ini bisa terkabul.

10. Adakah timbul rasa spiritualitas dalam diri anda setelah melakukan kegiatan ritual?

Jawab : Iya ada mas, puas aja gitu.

WAWANCARA WISATAWAN (07)

Nama Responden : Bambang Suryono
Usia : 45 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : Sarjana
Pekerjaan : PNS
Alamat/Asal : Banguntapan, Bantul

1. Sebutkan faktor pendorong yang menjadi alasan anda untuk berwisata?
Jawab : Ziarah makam Kanjeng Sultan Agung
2. Adakah faktor penarik dari kawasan ini yang menjadi alasan Anda untuk melakukan wisata?
Jawab : Keunikan makamnya yang beda dari makam biasanya, budaya masih ada sampai saat ini, terbukti masih memakai ritual bakar menyan dan kalau mau masuk makam harus mengenakan pakaian adat.
3. Menurut Anda, apa yang menjadi daya tarik utama makam Raja-raja Imogiri untuk dikunjungi?
Jawab : Filosofi tanah wangi yang ada di makam Sultan Agung mas.
4. Bagaimana dengan unsur sejarah yang masih terjaga?
Jawab : Bagus, abdi dalem juga nggak pelit dalam memberikan informasi tentang makam.
5. Bagaimana kondisi kebersihan fasilitas yang telah disediakan?
Jawab : Bersih semua
6. Apakah akses menuju makam raja mudah untuk dijangkau?
Jawab : Mudah, sangat mudah. Lebar.
7. Moda transportasi apakah yang anda gunakan untuk menuju kawasan ini?
Jawab : Motor mas.
8. Apakah tujuan anda mengunjungi kawasan ini untuk relaksasi ataupun berolahraga?
Jawab : Tujuan utamanya ziarah, tapi dibilang relaksasi ya bisa.
9. Apakah anda tertarik dengan budaya kejawen dalam berziarah yang masih diterapkan sampai saat ini?
Jawab : Iya, tertarik.
10. Adakah timbul rasa spiritualitas dalam diri anda setelah melakukan kegiatan ritual?
Jawab : Iya, ada.

WAWANCARA WISATAWAN (08)

Nama Responden : Vicky
Usia : 18 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Pelajar
Alamat/Asal : Imogiri, Bantul

1. Sebutkan faktor pendorong yang menjadi alasan anda untuk berwisata?
Jawab : Olahraga mas, ngelatih otot kaki.
2. Adakah faktor penarik dari kawasan ini yang menjadi alasan Anda untuk melakukan wisata?
Jawab : Anak tangganya mas cocok buat olahraga. Banyak dan kemiringannya pas.
3. Menurut Anda, apa yang menjadi daya tarik utama makam Raja-raja Imogiri untuk dikunjungi?
Jawab : Kalau saya sendiri ya tangganya itu.
4. Bagaimana dengan unsur sejarah yang masih terjaga?
Jawab : Masih ya, itu sekarang kalau tidak salah sudah masuk cagar budaya.
5. Bagaimana kondisi kebersihan fasilitas yang telah disediakan?
Jawab : Bersih
6. Apakah akses menuju makam raja mudah untuk dijangkau?
Jawab : Mudah.
7. Moda transportasi apakah yang anda gunakan untuk menuju kawasan ini?
Jawab : Saya naik motor.
8. Apakah tujuan anda mengunjungi kawasan ini untuk relaksasi ataupun berolahraga?
Jawab : Iya, olahraga.
9. Apakah anda tertarik dengan budaya kejawen dalam berziarah yang masih diterapkan sampai saat ini?
Jawab : Tidak terlalu
10. Adakah timbul rasa spiritualitas dalam diri anda setelah melakukan kegiatan ritual?
Jawab : Tidak

WAWANCARA WISATAWAN (09)

Nama Responden : Catharina Wahyu
Usia : 45 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat/Asal : Klaten, Jawa Tengah

1. Sebutkan faktor pendorong yang menjadi alasan anda untuk berwisata?
Jawab : Tujuan saya kesini buat ziarah mas
2. Adakah faktor penarik dari kawasan ini yang menjadi alasan Anda untuk melakukan wisata?
Jawab : Sakral dan pemandangan alamnya indah
3. Menurut Anda, apa yang menjadi daya tarik utama makam Raja-raja Imogiri untuk dikunjungi?
Jawab : Masih menjunjung tinggi budaya
4. Bagaimana dengan unsur sejarah yang masih terjaga?
Jawab : Bagus itu, karena kan sudah tertulis.
5. Bagaimana kondisi kebersihan fasilitas yang telah disediakan?
Jawab : Bersih. Tapi tadi saya masih melihat sampah berserakan di dekat tangga.
6. Apakah akses menuju makam raja mudah untuk dijangkau?
Jawab : Sangat mudah, banyak papan arah jalanan juga lebar dan tidak terlalu ramai. Apalagi sekarang bisa pakai google maps. Pokoknya mudah mas.
7. Moda transportasi apakah yang anda gunakan untuk menuju kawasan ini?
Jawab : Pakai mobil mas, soalnya kita rombongan.
8. Apakah tujuan anda mengunjungi kawasan ini untuk relaksasi ataupun berolahraga?
Jawab : Tidak. Penasaran aja sama makamnya, tujuannya lebih ke ziarah.
9. Apakah anda tertarik dengan budaya kejawen dalam berziarah yang masih diterapkan sampai saat ini?
Jawab : Tertarik saya mas, tadi saya juga beli bunga di sekitaran sini. Yang penting nggak minta neko-neko aja mas. Kalau minta ya sama Tuhan to.
10. Adakah timbul rasa spiritualitas dalam diri anda setelah melakukan kegiatan ritual?
Jawab : Iya ada

WAWANCARA WISATAWAN (10)

Nama Responden : Sherly Yunita
Usia : 26 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Alamat/Asal : Purworejo, Jawa Tengah

1. Sebutkan faktor pendorong yang menjadi alasan anda untuk berwisata?
Jawab : Refreshing sih mas, kebetulan cari referensi wisata di Jogja kok kelihatannya makam ini bagus yaudah gass.
2. Adakah faktor penarik dari kawasan ini yang menjadi alasan Anda untuk melakukan wisata?
Jawab : Bangunannya keren, diatas lagi. Jadi ziarah sekalian lihat pemandangan alam.
3. Menurut Anda, apa yang menjadi daya tarik utama makam Raja-raja Imogiri untuk dikunjungi?
Jawab : Panorama alamnya bagus banget
4. Bagaimana dengan unsur sejarah yang masih terjaga?
Jawab : Iya harus dijaga. Walaupun nggak sepenuhnya original tetapi kan tetap mempertahankan bentuk aslinya, seperti pagar itu dan juga filosofi-filosofi lain yang masih melekat.
5. Bagaimana kondisi kebersihan fasilitas yang telah disediakan?
Jawab : Bersih, rapih juga.
6. Apakah akses menuju makam raja mudah untuk dijangkau?
Jawab : Pastinya. Banyak pilihan jalan buat dilewati.
7. Moda transportasi apakah yang anda gunakan untuk menuju kawasan ini?
Jawab : Mobil
8. Apakah tujuan anda mengunjungi kawasan ini untuk relaksasi ataupun berolahraga?
Jawab : Relaksasi mas, tujuan saya kan lihat pemandangan alam ditambah di kawasan makam ini rimbun banyak pepohonan jadi adem.
9. Apakah anda tertarik dengan budaya kejawen dalam berziarah yang masih diterapkan sampai saat ini?
Jawab : kurang tertarik sih mas kalau sama hal yang berbau kejawen gitu.
10. Adakah timbul rasa spiritualitas dalam diri anda setelah melakukan kegiatan ritual?
Jawab : Tidak

WAWANCARA PENGELOLA

Nama Pengelola : Bp. Zarkoni / Mas Ngabei Ahmad Hastono
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 66 Tahun
Pengelola Makam : Kasunanan Surakarta

1. Menurut anda, bagaimana aktivitas peziarah selama berada di makam?
Jawab : Nggih wonten inkang ndherek mlebet makam ndedonga, ning nggih wonten pengunjung namung ndedonga ten njawi. Biasanipun inkang ten njawi niku peziarah rombongan mangkih banjur sungkem wonten mriki, menawi mlebet nggih sungkem ten tanah wangi Sultan Agung menika.
2. Apakah peziarah menjaga menjaga nilai-nilai filosofi selama berada di makam?
Jawab : Lha nggih, wajib niku.
3. Apakah peziarah ikut menjaga kebersihan dan kenyamanan makam?
Jawab : Enggih, kula kinten mboten wonten mas mawi ten lebet punika. Ten njawi ugi sampun diparingi bak sampah. Nanging nggih wonten tiyang inkang kirang sadar mbuang sampah sembarangan, biasane namung sampah-sampah alit kayata wungkus permen. Mawi nyaman punika ugi dipun jagi kalian peziarah, amargi sampun wonten larangan mbetha alat komunikasi lan ten mriki niku mboten wonten peziarah inkang ngomong bengak-bengok ngoten nika. Pun otomatis niku mas.
4. Sebutkan aturan yang wajib dipatuhi saat wisatawan melakukan kegiatan ziarah?
Jawab : Kedhah ngagem klambi peranakan inkang tiyang kakung lan kemben kagem tiyang putri. Niku wau sing Jogja lho, nek Solo nggih ngagem beskap. Pun mangkih ngagem salah satunggaling busana niku wau, mangkih panjenengan saged o mlebet Kedhaton Jogja manopo Solo. Biaya sewa busana Rp 10.000. Lajeng menawi tiyang setri saweg datang bulan niku mboten pareng mlebet makam.
5. Makam manakah yang paling sering dikunjungi oleh peziarah?
Jawab : Sultan Agung meniko. Saben dinten senin, jumat, minggu nggih paling kathah nggih Sultan Agung niku wau. Sanese nggih wonten nanging le pokok nggih niku Sinuwun Sultan Agung.
6. Adakah kegiatan lain selain ziarah, seperti ritual?

Jawab : Nggih wonten mas, tergantung tiyangipun. Wonten inkang mbetha kembang lan dupa kagem wewangian. Menawi mboten nggih ten njawi. Dongane manut keyakinan piyambak-piyambak, hindu nggih mangga budha nggih mangga.

7. Kapan peziarah biasa melakukan kegiatan ritual?

Jawab : Rata-rata ndalu ning siang nggih wonten. Diluar hari umum nggih saged nanging administrasinipun radi kathah niku wau, lan niku mangkih kedhah seizin bupati juru kunci Jogja manopo Solo mawi pengin mlebet makam. Nek Jogja kalia Raden Tumenggung Suryoasmoro.

8. Apakah akses menuju ke setiap daya tarik memiliki cerita tersendiri?

Jawab : Nggih niku mas, undak-undakan. Saking ngandhap jumlahipun 32, artine makam punika dibangun tahun 1632. Lajeng arah masjid wonten 13 undak-undakan, lha niku Sultan Agung diangkat Raja Mataram tahun 1613. Ngandhapipun wonten 45, artine Sultan Agung mangkat tahun 1645. Lha sing paling dawa ana 346, niku undak-undakan sing paling abot, kanthi jumlah punika kagungan arti Makam Imogiri dibangun sak suwene 346 tahun. Ngandhapipun malih niku wonten 9, artine Walisongo.

Lajeng sakderengipun mlebet makam Sultan Agung niku wonten 3 gapura ingkang nglambangaken alam rahim, donya, lan kubur. Sak ngisore gapura supit urang wonten watu undak-undakan sing bentuke beda. Lha niku makam Tumenggung Endranata, pengkhianat Kerajaan Mataram. Tujuan didelehke tengah supaya kepidhak-pidak marang peziarah.

9. Adakah event-event khusus yang diselenggarakan di komplek makam ini?

Jawab : Nguras enceh mas, niku kalaksanaan kanthi setahun pisan ing wulan suro. Biasane nggih nek mboten dinten selasa kliwon nggih jumat kliwon. Mangkih niku kathah sanget wisatawan ingkang ngantri toya kurasan saking enceh punika amargi dipun percaya saged ngobati manapa kemawon penyakit. Toya menika saged o awet sak suwene setahun.

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: Muhammad Anwar Hanif

NO. MAHASISWA : 515100535

JUDUL PENELITIAN : Analisis Minat Minat Berkecukupan dan Berkecukupan pada Warga Tani di Desa Paksi-Paksi Kecamatan Banteng

NAMA PEMBIMBING I : Drs. Budi Herawan, MM

NAMA PEMBIMBING II : Angela Ariani, SH, MM

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	4/4/19	- Jema	
	20/8/19	- Revisi - lampiran - dan daftar pustaka	
		- Daya tarik wisata	
		- Kertas pembetulan	
	27/8/19	- Daftar Perbaikan - masalah	
		- Pengecekan	
		-> Koneksi final	
	31/8/19	- Revisi dan Boles awal dan Skripsi Jurnal	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
01	10 Juni 19	1) Motivasi Minat Khusius: - gunakan h. 15. b) - tambahkan teorinya	
		2) Daya Tarik wisata ↑	
		3) Wisata Minat Khusus → tambahkan teorinya	
02	11 Juni 19	1) Kerangka Pemikiran harus mengacu pada buku yg jelas → s.d. Kerangka Pemikiran 2) Lihat halaman Beranda?	

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : Muhammad Anwar Hanif
 NO. MAHASISWA : 515100535
 JUDUL PENELITIAN : Analisis Masalah Minat Berkeinginan Lulusan pada Bidang Teknik untuk Zaman Depan Kaya-Raja dengan Fasilitas Barrel 3
 NAMA PEMBIMBING I : Dr. Budh Herawan, MT
 NAMA PEMBIMBING II : Angela Ariani, ST, PM

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	27/30	- Akumulasi	
		- B5 loglap	
		- laporan ini	
	29/30	Slip	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		② Tahapan Penelitian	
		③ Daftar Pustaka → alfabetik	
		④ Bandwan Nambanca	
		⑤ Kuesioner	
06	18 Nov 19	Proposal disetujui, sbg pedoman by panelis w/ melanjutkan pengumpulan data, dst.	
07	27 Jan 2020	① Daftar Lamp → blm ada! ② Dlm Abstrak → 3 variabel harus diuraikan!	
08	28 Jan 2020	③ Variabel Amung : 1-3 titik h. 96 dst ?	

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : Muhammad Anwar Hanif
 NO. MAHASISWA : 515100535
 JUDUL PENELITIAN : Analisis Masalah Minat Berkeinginan Lulusan
Paik Boga Teknik Industri Zaitun Pulau Komor - Kaji
Prognosi Kepentingan Bantal 3

NAMA PEMBIMBING I : Dr. Budi Hermawan, MT

NAMA PEMBIMBING II : Angela Ariani, ST, PM

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	27/30	- Akumulasi	
		- B5 loglap	
		- daftar isi	
	29/30	Slip	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		② Tahapan Penelitian	
		③ Daftar Pustaka → alfabetik	
		④ Banduan Nambanca	
		⑤ Kuesioner	
06	18 Nov 19	Proposal disetujui, sbg pedoman by panelis w/ melanjutkan pengumpulan data, dst.	
07	27 Jan 2020	① Daftar Lamp → blm ada! ② Dlm Abstrak → 3 variabel harus diinventarisasi!	
08	28 Jan 2020	③ Variabel Amung : 1-3 foto h. 96 dst ?	

